

## INTISARI

**Latar belakang:** Meningkatnya jumlah umat islam di Indonesia mendorong perkembangan ekonomi syariah dan industri halal termasuk dengan RS Syariah. Rumah sakit syariah adalah rumah sakit yang dalam pengelolaannya mendasarkan pada *maqashid syariah* (tujuan diadakannya syariah) yaitu penjagaan agama, jiwa, keturunan, akal, dan penjagaan harta (MUKISI and DSN MUI, 2019). RSU Islam BanyuBening sebagai RS keagamaan yang mempunyai misi menyediakan pelayanan kesehatan berkualitas, syar'i dan berkeadilan. Sebagai upaya pembeda dengan RS lain, RSU Islam BanyuBening memilih standarisasi rumah sakit syariah menjadi opsi untuk pengembangan mengingat belum ada rumah sakit syariah di sekitarnya. Maka diperlukan analisa SWOT sebagai upaya pengecekan terhadap kekuatan dan kelemahan internal organisasi, peluang untuk tumbuh dan berkembang, serta ancaman yang dihadirkan oleh lingkungan eksternal terhadap keputusan implementasi standar RS Syariah di RSU Islam BanyuBening.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapan dan perubahan semua komponen pada Rumah Sakit Umum Islam BanyuBening (RSUI BanyuBening) menjadi Rumah Sakit Syariah yang tersertifikasi.

**Metode:** Penelitian kualitatif Penelitian ini mengkaji kesiapan Rumah Sakit Umum Islam BanyuBening dalam bertransformasi menjadi rumah sakit syariah tersertifikasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis dengan metode SWOT dan content analysis.

**Hasil:** Hasil pengukuran evaluasi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan implementasi rumah sakit syariah di Rumah Sakit Umum Islam BanyuBening diperoleh posisi SWOT berada di koordinat (1,495; 0,279) pada kuadran 1 yaitu strategi pertumbuhan agresif. Strategi pengembangannya menerapkan strategi S-O yaitu dengan memanfaatkan kekuatan dan memaksimalkan peluang yang tersedia. Bentuk strategi SO ini yaitu menambah jumlah dan jangkauan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan upaya promosi secara lebih massif, meningkatkan branding RS dan

menjalin kerjasama penyediaan pelayanan dengan organisasi yang memiliki kesamaan nilai.

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Islam (RSUI) BanyuBening memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan standar Rumah Sakit Syariah dengan strategi pertumbuhan agresif berdasarkan analisis SWOT. Dengan memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal, RS perlu meningkatkan aspek kepatuhan syariah dalam layanan, SDM, serta sistem keuangan untuk mencapai sertifikasi resmi dan memperkuat daya saingnya dalam industri layanan kesehatan berbasis syariah.

**Kata Kunci:** Rumah Sakit, Sertifikasi, RS syariah, SWOT analysis